



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN INKLUSI DI SMP NEGERI 10
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AINUNNAIMI
NIM. 2021113140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN INKLUSI DI SMP NEGERI 10
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AINUNNAIMI
NIM. 2021113140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AINUNNAIMI**

NIM : **2021113140**

Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN INKLUSI DI SMP NEGERI
10 PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2020

Penulis,



AINUNNAIMI
NIM. 2021113140



NOTA PEMBIMBING

Ely Mufidah, M. S. I

Setono Gg. 7 No. 11A Pekalongan Timur
Kota Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ainunnaimi

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamualaikum wr wb

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AINUNNAIMI
NIM : 2021113140
Jurusan : PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN INKLUSI DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN**

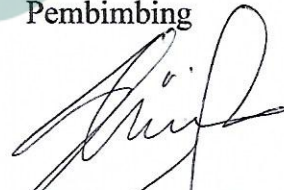
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, 01 Juli 2020

Pembimbing



Ely Mufidah, M. S. I
NIP. 198004222003122002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.iainpekalongan.ac.id Email : fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **AINUNNAIMI**

NIM : **2021113140**

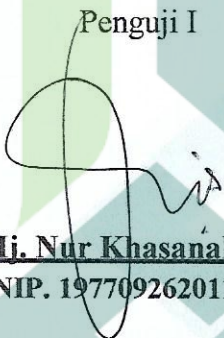
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN INKLUSI DI SMP NEGERI 10
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jumat, 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 197709262011012004


Santika Lya Diah P. M.Pd
NIP. 198902242015032006

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 197301122 00003 1 001



PERSEMBAHAN

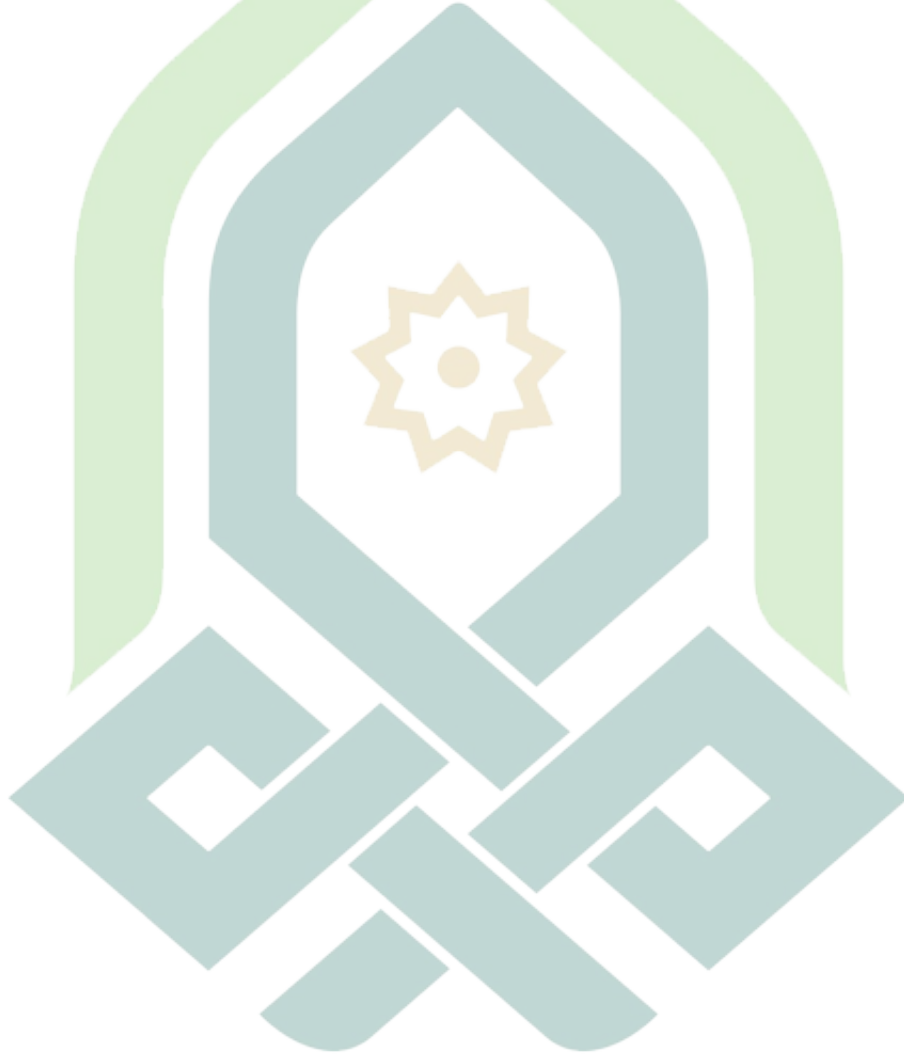
Dengan rasa syukur kepada Ilahi Robbi, saya persembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua orang tua penulis tercinta, ayahanda Ridwan dan ibunda Musywaroh, yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya, serta rela berkorban untuk keberhasilan putra-putrinya, terima kasih semoga Allah SWT senantiasa meridloi-Nya.
2. Kakak-kakakku tersayang, yang selalu memberikan semangat agar skripsi ini segera selesai dan adikku tercinta teruslah berjuang dan gapailah impianmu.
3. Dosen Pembimbing, Ibu Ely Mufidah, M. S. I yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai.
4. Guru-guru penulis, guru RA MASYITOH PABEAN, MSI 17 PABEAN, SMP WAHID HASYIM PEKALONGAN, SMK MAARIF NU TIRTO, dan para dosen IAIN pekalongan.
5. Terimakasih untuk SMP Negeri 10 Pekalongan yang telah memberikan praktek pengalaman mengajar serta kepala sekolah, guru, karyawan dan seluruh siswanya yang sangat ramah dan baik hati.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI angkatan 2013 IAIN Pekalongan dan Sahabat-sahabatku "Bolo songo" Terimakasih untuk semangat, support dan energi positif yang kalian berikan selama ini.
7. Almamaterku tercinta.



MOTO

“Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Al Hujurat : 13)



ABSTRAK

Ainunnaimi. 2020. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Inklusi, Guru Pendidikan Agama Islam.*

Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tanpa memandang latar belakang agama, suku bangsa, ekonomi dan status sosialnya. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang memberikan warna lain dalam penyediaan pendidikan bagi anak berkelainan. SMP Negeri 10 Pekalongan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Seruni Timur, Klego kota Pekalongan provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini satu-satunya sekolah rujukan dari Dinas Pendidikan pemerintah kota Pekalongan sebagai sekolah inklusi. Berdirinya SMP Negeri 10 Pekalongan ini menjadi alternatif bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SMP. Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus yaitu tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 10 Pekalongan yang menunjukkan secara kuantitas jumlah Anak Berkebutuhan khusus sebanyak 7 siswa di kelas IX, 8 siswa di kelas VIII dan kelas VII, dengan tingkat ketunaan C1 atau tunagrahita ringan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan? 2) Apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan? Tujuan dari Penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian lapangan (*field research*), Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik Wawancara, 2) Teknik Observasi, 3) Teknik Dokumentasi, 4) Analisis Data.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan secara khusus dan membutuhkan kerjasama antara orang tua, guru dan gisma (guru pendamping) sehingga penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus dapat berhasil dengan optimal. Guru menggunakan strategi pendekatan individu, kurikulum yang digunakan pada pembelajaran inklusi itu sendiri bersifat fleksibel tidak kaku. Metode yang sering digunakan ialah metode ceramah, karena materi PAI lebih banyak penjelasan-penjelasan dan cerita inspiratif namun juga ada yang diselingi dengan media putar video kisah inspiratif yang sesuai tema pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan*”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku REKTOR Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
4. Bapak Dr. Salafudin, M.Si, selaku wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
5. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
6. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
7. Bapak Dr. Mohamad Hasan Bisyr, M.Ag, selaku Dosen Wali.
8. Bapak Ely Mufidah, M.S.I Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
9. Kepada kedua orang tuaku, kakak dan serta seluruh keluarga besarku atas do'a dan nasehatnya.





10. Seluruh sahabat dan teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terima kasih atas dukungan dan do'a serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materil.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 01 Juli 2020

Penulis, ,,

Ajunnaini

NIM. 2021113140



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Teori Strategi Pembelajaran	9
2. Strategi Pembelajaran Inklusi	11
a. Pendidikan Inklusi	11
b. Karakteristik Siswa Berkebutuhan Khusus	15
c. Strategi Pembelajaran Inklusi	18



B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	27
C. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi	28
1. Faktor Penunjang	28
2. Faktor Penghambat	32
D. Penelitian yang Relevan.....	35
E. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. DATA HASIL PENELITIAN	47
1. Letak dan Gambaran Umum SMP Negeri 10 Pekalongan ..	47
2. Tinjauan historis SMP Negeri 10 Pekalongan.....	48
3. Visi dan Misi	51
4. Struktur organisasi SMP Negeri 10 Pekalongan	53
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa.....	54
6. Data kelas dan siswa.....	60
7. Data sarana dan prasarana	61
8. Kegiatan ekstrakurikuler siswa.....	62
B. ANALISIS DATA	63
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.....	63
a. Karakteristik siswa reguler	63



b. Karakteristik Siswa Berkebutuhan Khusus	64
c. Pendekatan Individu	65
d. Tenaga Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus	79
2. Faktor-faktor penunjang dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan	81
a. Faktor penunjang.....	81
b. Faktor penghambat.....	83
C. PEMBAHASAN.....	90
BAB V PENUTUP.....	122
A. Simpulan.....	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Bagan Kerangka berpikir	40
Tabel 4.1	Daftar Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan.....	51
Tabel 4.2	Daftar Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Pekalongan.....	53
Tabel 4.3	Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 10 Pekalongan.....	55
Tabel 4.4	Daftar Keadaan Karyawan SMP Negeri 10 Pekalongan.....	56
Tabel 4.5	Daftar Peserta didik SMP Negeri 10 Pekalongan	57
Tabel 4.6	Daftar Peserta didik berdasarkan usia SMP Negeri 10 Pekalongan	58
Tabel 4.7	Daftar Peserta didik berdasarkan tingkat SMP Negeri 10 Pekalongan	58
Tabel 4.8	Daftar Peserta didik berdasarkan Agama SMP Negeri 10 Pekalongan	59
Tabel 4.9	Daftar Siswa Berkebutuhan Khusus SMP Negeri 10 Pekalongan	59
Tabel 4.10	Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Pekalongan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.11	Lingkungan Sekolah	86
Gambar 4.12	Suasana Mengajar di Kelas VII.....	87
Gambar 4.13	Suasana Mengajar di Kelas XI	87
Gambar 4.14	Suasana Mengajar di Kelas VII.....	88
Gambar 4.15	Suasana pembelajaran inklusi	99
Gambar 4.16	Suasana pembelajaran inklusi.....	107
Gambar 4.17	Siswa Tunagrahita	116
Gambar 4.18	Siswa Tunagrahita	117
Gambar 4.19	Lingkungan kelas kebanjiran.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.¹Selain itu, seorang guru harus mempunyai prinsip dalam mengajar dan mengkondisikan kelas dengan kreatif dan inovatif agar siswa tidak jenuh dan bosan.

Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran.² Pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran berupaya mengubah peserta didik dari yang belum memiliki ilmu pengetahuan menjadi peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan dan pribadi yang belum mencerminkan perilaku yang baik menjadi pribadi yang mencerminkan perilaku yang baik.³ Jadi, seorang

¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 56.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.7.

³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, cet. Ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.v.

pendidik merupakan faktor penting dalam proses pendidikan, sehingga peranannya dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan.⁴

Pendidikan Islam menggunakan tujuan sebagai dasar untuk menentukan pengertian pendidik, disebabkan karena pendidikan merupakan kewajiban agama, dan kewajiban hanya dipikulkan kepada orang yang telah dewasa. Kewajiban itu pertama-tama bersifat personal, dalam arti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas pendidikan dirinya sendiri. Kemudian meningkat pada dataran sosial yang berarti bahwa setiap orang bertanggung jawab atas pendidikan orang lain.⁵

Pendidikan Islam memperhatikan perbedaan perseorangan sebagai salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun program kependidikan. Prinsip ini didasarkan atas pandangan filosofis bahwa tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk menumbuh kembangkan aspek fisik dan psikis anak. Kenyataan menunjukkan bahwa ada perbedaan potensi yang dibawa oleh anak dalam kedua aspek tersebut. Oleh sebab itu pendidikan Islam bertanggung jawab dalam pengembangan setiap individu anak sesuai dengan tabiat masing-masing, tidak bisa dipungkiri bahwa manusia lahir ke dunia ini dibekali dengan kecenderungan pembawaan daya imajinasi dan akal yang berbeda. Perbedaan ini dalam psikologi disebut *al-faruq-al-fardiab* yang meliputi aspek fisik dan psikis.⁶

⁴Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 108.

⁵*Ibid.*, hal.87.

⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1985), hlm. 14.

Dewasa ini, perhatian pemerintah terhadap tunas-tunas bangsa dalam bidang pendidikan harus diakui masih belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Buktinya masih terdapat sistem kategorisasi yang memisahkan antara anak normal dengan anak yang berkebutuhan khusus. Kondisi ini merupakan potret ketidakadilan pendidikan yang seharusnya diberikan kepada seluruh tunas-tunas bangsa tanpa terkecuali. Ini karena, semua warga negara Indonesia berhak mengenyam Pendidikan di lembaga formal dengan fasilitas yang memadai.⁷

Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tanpa memandang latar belakang agama, suku bangsa, ekonomi dan status sosialnya. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang memberikan warna lain dalam penyediaan pendidikan bagi anak berkelainan. Pada penjelasan pasal 15 tentang pendidikan khusus disebutkan bahwa: pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan yang luar biasa yang diselenggarakan secara inklusi atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.⁸

Undang-Undang guru dan dosen nomer 4 tahun 1997 pasal 5 disebutkan: setiap penyandang cacat mempunyai hak dan kesempatan

⁷Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusi*, (Yogyakarta: Ar ruzz Media, 2013), hlm. 7.

⁸Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm. 64.



yang sama dalam aspek kehidupan dan penghidupan. Dalam upaya mewujudkan demokratisasi pendidikan di Indonesia, perlu diselaraskan dengan program UNESCO *Education for all* . Hal tersebut perlu didukung oleh lembaga formal agar pendidikan dapat berjalan secara baik perlu melibatkan masyarakat.⁹

Berdasarkan teori diatas, setiap anak mempunyai hak untuk belajar tanpa adanya perbedaan baik itu anak normal ataupun anak berkebutuhan khusus, akan tetapi strategi nya saja yang berbeda. Adapun dalam penanganannya guru harus mempunyai strategi yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut upaya guru dalam mengajar agar anak tidak merasa bosan dan jenuh.

SMP Negeri 10 Pekalongan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Seruni Timur, Klego kota Pekalongan provinsi jawa tengah. Sekolah ini satu-satunya sekolah rujukan dari Dinas Pendidikan pemerintah kota Pekalongan sebagai sekolah inklusi. Adapun sekolah yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus penyebarannya kurang merata di seluruh wilayah Kota Pekalongan, sedangkan anak-anak berkebutuhan khusus tersebar di hampir seluruh wilayah Pekalongan khususnya daerah Pekalongan Timur. Oleh karena itu berdirinya SMP Negeri 10 Pekalongan ini menjadi alternatif bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SMP. Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 10 Pekalongan ini sejalan dengan

⁹*Ibid.*, hlm. 61.

pemenuhan hak asasi manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang basis utama membela anak penyandang cacat.

Berdasarkan observasi awal, saat peneliti melakukan wawancara dengan guru BK maka diperoleh data jumlah Anak Berkebutuhan Khusus yaitu tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 10 Pekalongan yang menunjukkan secara kuantitas jumlah Anak Berkebutuhan khusus sebanyak 7 siswa di kelas IX, 8 siswa di kelas VIII dan kelas VII, dengan tingkat ketunaan C1 atau tunagrahita ringan.

Selama peneliti melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 10 Pekalongan, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII semester I dalam proses pembelajarannya siswa normal dipadukan dengan siswa Berkebutuhan Khusus dalam satu kelas yang sama. Hal ini, guru yang mengajar (khususnya guru PAI) saat di dalam kelas butuh kesabaran dan ketelatenan yang lebih. Guru harus mempunyai strategi khusus dalam penanganan kelas Inklusi tersebut. Karena pemahaman yang akan diterima dalam pembelajarannya antara anak normal dan Anak Berkebutuhan Khusus otomatis berbeda, mereka cenderung lebih tertutup.

Adapun pendekatan yang dilakukan guru untuk Anak Berkebutuhan Khusus dengan cara dinasehati, diberikan soal-soal yang mudah, dilatih dengan sabar. Apabila mendapatkan nilai bagus maka guru akan memberikan reward biasanya berupa pujian atau jajan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi pendidikan dan pembelajaran siswa inklusi. Khususnya bagi peneliti merupakan latihan awal sebagai seorang peneliti dan mengetahui seluk beluk serta hambatan penelitian.

E. Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Inklusi. Bab ini akan dibahas mengenai: 1) Strategi Pembelajaran Inklusi, yang meliputi tentang : Pengertian strategi pembelajaran, pendidikan inklusi, Strategi pembelajaran Inklusi, Media pembelajaran Inklusi dan evaluasi pembelajaran Inklusi, karakteristik siswa berkebutuhan khusus, 2) Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi tentang: Pengertian Guru PAI dan tugas Guru PAI, 3) Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.

BAB III : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan. Bab ini akan

membahas mengenai: 1) Gambaran umum, yang meliputi: Profil, Letak geografis, Visi dan Misi, Data Siswa, Data Tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana, Prestasi Sekolah dan Struktur Organisasi. 2) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan. 3) Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.

BAB IV : Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan.

BAB V : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan adalah :
 - a. Ketika Pembelajaran inklusif guru menggunakan strategi pendekatan individu, kurikulum yang digunakan pada pembelajaran inklusi itu sendiri bersifat fleksibel tidak kaku. Metode yang sering digunakan ialah metode ceramah, karena materi PAI lebih banyak penjelasan-penjelasan dan cerita inspiratif namun juga ada yang diselingi dengan media putar video kisah inspiratif yang sesuai tema pembelajaran.
 - b. Selain itu dalam pengaturan tempat duduk pun dirangkai sedemikian rupa agar anak berkebutuhan khusus ini bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal, biasanya anak berkebutuhan khusus ini duduk di meja paling depan yang bertujuan agar mereka fokus mengikuti pelajaran
 - c. Evaluasi yang digunakan pada siswa Berkebutuhan Khusus itu sama dengan siswa lainnya. Perbedaannya adalah kalau siswa normal disuruh mengerjakan soal essay dan pilihan ganda sedangkan untuk siswa Berkebutuhan Khusus hanya

mengerjakan soal pilihan ganda nya saja, standar KKM siswa Berkebutuhan Khusus dan siswa reguler itu sama yaitu 75.

- d. Sistem pemberian pelayanan pendidikan inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan ialah menggunakan jenis pelayanan dalam bentuk Ruang sumber, yaitu ruang yang disediakan oleh sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan khusus bagi anak yang membutuhkan.
- e. Ruang sumber yaitu ruang yang di dalamnya terdapat guru Pendamping guna menanggulangi ketertinggalan materi pada Anak Berkebutuhan Khusus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Adapun Faktor-faktor penunjang dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan, sebagai berikut :

- a. Faktor penunjang internal antara lain: adanya Tenaga Guru Pendamping Khusus maka guru lebih fokus dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus, Fleksibilitas kurikulum yaitu dengan menyesuaikan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran inklusi sehingga bersifat fleksibel tidak kaku.
- b. Faktor penunjang eksternal sebagai berikut: Adanya dukungan dari wali murid agar tercipta komunikasi antar wali murid dan guru terkait perkembangan siswa Berkebutuhan Khusus.

- c. Adapun Faktor Penghambat internal yaitu : siswa yang memiliki IQ rendah pada anak berkebutuhan khusus sering mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
- d. Faktor penghambat yang bersifat eksternal yaitu: Teman sebaya kadang suka jaiil satu sama lain dengan siswa berkebutuhan khusus, Sarana-prasarana sekolah yang kurang lengkap sehingga membuat guru lebih kreatif, dan adanya Guru Pendamping Khusus belum berkualifikasi sesuai bidangnya terkadang membuat guru kesulitan menghadapi psikis dan mental anak berkebutuhan khusus pada saat pembelajaran di kelas, dan Lingkungan sekolah yang berbatasan langsung dengan sungai bantaran jika musim penghujan tiba, sekolah sering banjir yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru PAI diharapkan lebih meningkatkan strateginya dalam pembelajaran inklusif
2. Guru PAI, guru pendamping dan karyawan TU diharapkan lebih cermat mengawasi siswa berkebutuhan khusus ataupun siswa reguler agar senantiasa bertindak taat terhadap peraturan sekolah.



3. Pihak sekolah hendaknya membenahi sarana-prasarana dan lingkungan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran inklusi agar nyaman dan tidak membosankan.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, 2009, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka cipta, Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Bima Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asiyah asiyah, Dayun Riadi dan Loresa Mayasari. 2019. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Inklusi di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan*”. Al Bahtsu Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. IAIN Bengkulu. Vol.4 No.2
- Aunurrohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2002. *Menjadi Guru Favorit*. AR-Ruzz Media. Jogjakarta.
- De Jong, Willem. 2017. *Pendekatan Pedagogik & Didaktik pada siswa dengan masalah dan gangguan perilaku*. Prenada. Depok.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Friend, Marilyn & William D. Bursuck. 2015. *Menuju Pendidikan Inklusi*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Arr-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Hamzah, B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, cet. Ke-3. Bumi Aksara. Jakarta.



- Ihsan, Hamdani dan A. Fuad Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Setia. Bandung.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusi*. Arr Ruzz Media. Yogyakarta.
- Kunni, Alif Afifah. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Bagi siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. IAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Kurniawan, Afif. 2019 “*All My Lecture : Exosition learning, discovery learning, group learning, individual learning*”.
<http://allmylecturees.blogspot.com>
- M. Arifin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2002. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. PT Trigenda Karya. Bandung.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Citra Media. Surabaya.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Teras. Yogyakarta.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*. STAIN Press. Pekalongan.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nata, Abuddin. 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid (Studi Pemikiran Tasawuf Al Ghazali)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Oktari, Wela, Hendra Harmi dan Deri wanto. 2018. “*Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus*”. Ta’dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3 No.1
- Pitaloka, Lokeswari Dyah. 2015. Strategi Guru pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan interaksi sosial siswa lambat Belajar (*Slow*



- Learner*) di Sekolah Inklusi SMP Negeri 18 Malang. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. PT Rajagrafindo persada. Jakarta.
- Ramayulis. 1985. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Remiswal. 2013. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam pembelajaran Agama Islam*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Safitri, Anis Hudaningrum. 2020. *Asesmen Hasil Belajar IPA Siswa Difabel Kelas VIII Materi Pesawat Sederhana Pada Sekolah Inklusi di SMP Negeri 10 Pekalongan*. Skripsi Pendidikan Fisika. Universitas Semarang. Semarang.
- Santoso, Hargio. 2012. *Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Smart, Aqila. 2009. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. KataHati. Jakarta.
- STAIN. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. STAIN Press. Pekalongan.
- Stiawan, Drajat. 2019. "Kajian Implementasi Studi Matematika Pada Kelas Inklusi di SMP N 10". *Pekalongan Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*. Universitas Negeri Semarang. Vol.7 No.1
- Subini, Nini. 2013. *Panduan Mendidik Anak dengan Kecerdasan dibawah Rata-rata Javalitera*. Jogjakarta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Ar Ruzz Media. Jogjakarta.
- Suryani, Nunuk & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Thompson, Jenny. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Esensi Erlangga grup. Jakarta.



Undang-undang No. 20 Tahun 2003. 2009. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara. Bandung.

Uzer Usman, Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. CV. Andi. Yogyakarta.

Zein, Anisa. 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu di SLB ABC Taman Pendidikan Islam Medan*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Universitas Sumatera Utara. Medan.





LAMPIRAN

A. Pedoman wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 10 Pekalongan?
2. Bagaimana peran SMP Negeri 10 Pekalongan bagi masyarakat khususnya untuk anak berkebutuhan khusus?
3. Apa visi, misi dan tujuan SMP Negeri 10 Pekalongan?
4. Apa saja sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Pekalongan?
5. Prestasi apa saja yang diperoleh di SMP Negeri 10 Pekalongan?
6. Berapa guru atau pendidik yang mengajar di SMP Negeri 10 Pekalongan?
7. Bagaimana karakteristik anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Pekalongan?
8. Apakah ada guru pendamping khusus untuk anak berkebutuhan khusus?
9. Apakah kurikulum yang digunakan sama dengan siswa reguler ?
10. Bagaimana setting lingkungan pembelajarannya?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
12. Apakah standar KKM siswa inklusi dan siswa reguler sama?
13. Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
14. Apa Program khusus untuk anak inklusi ?



B. Pedoman wawancara guru PAI

1. Apa pendidikan inklusi itu?
2. Bagaimana karakteristik anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Pekalongan?
3. Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
4. Apakah pembelajaran PAI pada siswa inklusi menggunakan promes dan prota?
5. Bagaimana setting pembelajarannya?
6. Apakah ada pemisahan antara siswa inklusi dengan reguler untuk ikut dalam pembelajaran PAI?
7. Apakah kurikulum yang digunakan sama dengan siswa reguler ?
8. Apa strategi Guru PAI dalam pembelajaran siswa inklusi?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi Guru PAI dalam pembelajaran siswa inklusi?
10. Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
11. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
12. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
13. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada siswa inklusi?
14. Apakah standara KKM siswa inklusi dan siswa reguler sama?
15. Bagaimana jika ada anak inklusi yang nilainya dibawah standar KKM?
16. Apa Program khusus untuk anak inklusi ?



**PEDOMAN OBSERVASI STRATEGI GURU PAI DALAM
PEMBELAJARAN INKLUSI DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN**

Responden : Ahmad Muhtadin, S. Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam
 Tempat Wawancara : Ruang kelas 7 D
 Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2018
 Waktu : 11.30 WIB

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN SISWA INKLUSI sebagai berikut:

NO	YANG DIAMATI	Ada	Tidak	KETERANGAN
1	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran	V		
2	Guru menyampaikan materi secara klasikal	V		
3	Guru mengkoordinasikan siswa	V		
4	Guru menyajikan informasi/permasalahan tentang materi pelajaran atau petunjuk pelajaran yang akan dilakukan	V		
5	Guru menggunakan sistem pembelajaran individu		V	
6	Guru membimbing anak satu persatu			
7	Guru memberikan pembelajaran yang diawali dan diakhiri doa	V		
8	Guru mempersiapkan Metode pembelajaran	V		
9	Guru menggunakan Metode Pembiasaan	V		
10	Guru menggunakan Metode Ceramah	V		
11	Guru menggunakan Metode Keteladanan	V		
12	Guru menggunakan Metode Penghargaan	V		
13	Guru menggunakan Metode Hukuman	V		
14	Guru menggunakan Metode Latihan	V		



15	Guru menggunakan Metode Tanya jawab	V		
16	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan dapat dipahami oleh siswa	V		
17	Guru memberikan penjelasan dengan cara pengulangan	V		
18	Guru memberikan contoh kepada siswa	V		
19	Guru memberikan kesimpulan setelah pembelajaran	V		
20	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V		
21	Guru memberikan tugas kepada siswa	V		
22	Siswa mendengarkan dan mengerti isi penjelasan guru	V		
23	Siswa berani bertanya	V		
24	Siswa dapat menjawab pertanyaan	V		
25	Siswa asyik bermain sendiri	V		
26	Siswa jenuh saat pembelajaran	V		
27	Siswa jenuh saat pembelajaran	V		
28	Siswa susah konsentrasi atau mudah teralihkan	V		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ainunnaimi
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Mei 1993
Alamat : Jeruksari RT 02/ RW 03 Kec. Tirto Kab.
Pekalongan
Email : ainunnaimi05@gmail.com

II. PENDIDIKAN

MSI 17 Pabean Pekalongan	Lulus Tahun 2006
SMP Wahid Hasyim Pekalongan	Lulus Tahun 2009
SMK Ma'arif NU Tirto Pekalongan	Lulus Tahun 2012
S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2020

III. LATAR BELAKANG KELUARGA

Ayah : Ridwan
Ibu : Musyawaroh
Alamat : Jeruksari RT 02/RW 03 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

**KALENDER PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SEMESTER 1

Juli 2019							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU							13-Jan	Libur akhir Ramadhan & Idul Fitri
SENIN	2	9	16	23	30			1438 H
SELASA	3	10	17	24	31		16 -18	MPLS Kelas VII
RABU	4	11	18	25				
KAMIS	5	12	19	26				
JUM'AT	6	13	20	27				
SABTU	7	13	21	28				Hari efektif = 11 Hari
Agustus 2018							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU				19			15-18	Kegiatan Lomba Lonba
SENIN		6	13	20	27		17	Upacara HUT RI ke-70
SELASA		7	14	21	28		22	Hari raya Idul Ad'ha
RABU	1	8	15	22	29		19-20	KBO
KAMIS	2	9	16	23	30		27	Pemotretan Kelas 7
JUM'AT	3	10	17	24	31		31	Rapat Pleno Komite
SABTU	4	11	18	25				
								Hari efektif = 25 Hari
September 2018							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU							11	Tahun Baru Hijriyah
SENIN		3	10	17	24		12	Tes psikologi kls VII
SELASA		4	11	18	25		17	Mulai jam tambahan kl IX
RABU		5	12	19	26		19	Pemilihan Ketua OSIS
KAMIS		6	13	20	27		17-22	Penilaian Tengah Semester I
JUM'AT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			Hari efektif = 18 hari
Oktober 2018							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU							1	Hari Kesaktian Pancasila
SENIN		8	15	22	29		21-22	LDK Pengurus Osis
SELASA	2	9	16	23	30		28	Upacara Hari Sumpah Pemuda
RABU	3	10	17	24	31			
KAMIS	4	11	18	25				
JUM'AT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				Hari efektif = 26 Hari
Nopember 2018							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU							10	Upacara Hari Pahlawan
SENIN		5	12	19	26		20	Maulut Nabi
SELASA		6	13	20	27			
RABU		7	14	21	28			
KAMIS	1	8	15	22	29			
JUM'AT	2	9	16	23	30			
SABTU	3	10	17	24				Hari efektif = 24 Hari
Desember 2018							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU							3 - 8	Penilaian Akhir Semester I
SENIN			10	17	24	31	10 - 14	Classmeeting
SELASA			11	18	25		15	Penyerahan Raport Smtr 1
RABU			12	19	26		24-25	Cuti dan Libur Hari Natal
KAMIS			13	20	27		17 - 31	Libur Akhir Semester I
JUM'AT			14	21	28			
SABTU	1		15	22	29			Hari efektif = 12 Hari

Jumlah hari efektif = 116 hari
Jumlah minggu efektif = 19 minggu





PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Pekalongan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Semester	Kompetensi dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	3.1 Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.	12 JP	
	4.1.1 Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 dengan tartil.		
	4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar.		
	4.1.3 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159		
	3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.	9 JP	
	4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.		
	3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	6 JP	
	4.5 Menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.		
	3.6 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.	6 JP	
	4.6 Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.		
	3.8 Memahami ketentuan zakat.	6 JP	
	4.8 Mempraktikkan ketentuan zakat.		
	3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	6 JP	
4.9 Mempraktikkan manasik haji.			
3.12 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	9 JP		
4.12 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.			
	Jumlah	54 JP	



Semester	Kompetensi dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Alokasi Waktu	Keterangan
2	3.2 Memahami Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait. 4.2.1 Membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 dengan tartil. 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Hujurāt/49: 13 serta Hadis terkait dengan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurāt/49: 13.	9 JP	
	3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya. 4.4 Menyajikandalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar.	9 JP	
	3.7 Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu. 4.7 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu.	6 JP	
	3.10 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam. 4.10 Mempcragakakan tata cara penyembelihan hewan.	6 JP	
	3.11 Memahami ketentuan qurban dan aqiqah. 4.11 Menjalankan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah di lingkungan sekitar rumah.	6 JP	
	3.13 Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara. 4.13 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara.	6 JP	
	Jumlah	42 JP	

Pekalongan, Juli 2018

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

ANI YUNIATI
NIP 19710618 199702 2 002

Guru Mata Pelajaran,

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP 19680503 199903 1 008

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Pekalongan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2018/2019

A. Perhitungan Alokasi Waktu Banyaknya Minggu dalam Satu Semester

No.	Bulan	Banyaknya Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1.	Juli	4	2	2
2.	Agustus	5	0	5
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	5	0	5
5.	November	4	0	4
6.	Desember	4	2	2
	Jumlah	26	4	22




B. Distribusi Alokasi Waktu

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan		Alokasi Waktu	Keterangan
3.3	Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.	3 Mg	
4.3	Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.		
3.5	Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	2 Mg	
4.5	Menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.		
3.6	Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.	2 Mg	
4.6	Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.		
3.8	Memahami ketentuan zakat.	2 Mg	
4.8	Mempraktikkan ketentuan zakat.		
3.9	Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	2 Mg	
4.9	Mempraktikkan manasik haji.		
3.12	Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	2 Mg	
4.12	Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.		
3.1	Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.	4 Mg	
4.1.1	Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 dengan tartil.		
4.1.2	Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar.		
4.1.3	Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159		
Penilaian Harian		5 Mg	
Penilaian Tengah Semester / Kegiatan Jeda Semester		2 Mg	
Penilaian Akhir Tahun/Pasca PAS/Libur Semester		4 Mg	
Pengayaan/Remedial		0 Mg	
Jumlah		22 Mg	

Pekalongan, Juli 2018

Guru Mata Pelajaran


AHMAD MUHTADIN, S. Ag.
 NIP. 19680503 199903 1 008



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : IX/Satu
 Materi Pokok : Iman Kepada Hari Akhir
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (9 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.3 Beriman kepada hari akhir	1.3.1 Bersyukur kepada Allah Swt. Karena hari kiamat belum terjadi. 1.3.2 Meningkatkan ibadah sebagai bekal kelak di Hari Akhir 1.3.3 Berdoa untuk memohon pertolongan agar diberikan akhir kehidupan yang baik (<i>husnul khatimah</i>) 1.3.4 Senang membaca kitab suci al-Qur'an sebagai amal salih untuk bekal di Hari Akhir.
2.3 Menghayati perilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Hari Akhir	2.3.1 Bersikap dan berperilaku hati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia. 2.3.2 Bersikap dan berperilaku jujur kepada siapa pun karena menyadari akan tanggung jawabnya kelak di Hari Akhir. 2.3.3 Berbuat baik kepada orang lain dan tidak menyakitinya sebagai bekal hidup pada hari akhir. 2.3.4 Tidak iri dan dengki kepada orang lain karena takut ancaman Allah pada Hari Akhir.



KD	Indikator
3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya.	3.3.1 Menguraikan pengertian Iman Kepada Hari Akhir 3.3.2 Menyebutkan macam-macam dan tanda-tanda Hari Akhir 3.3.3 Mengilustrasikan bukti-bukti bahwa Hari Akhir itu pasti terjadi 3.3.4 Menjelaskan pengertian alam barzakh, hari kiamat dan berbagai peristiwa yang terjadi pada Hari Akhir. 3.3.5 Membedakan pengertian kiamat sughra dan kiamat kubra 3.3.6 Mendeskripsikan kejadian-kejadian yang dialami manusia pada Hari Akhir.
4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.	4.3.1 Membuat paparan tentang gambaran kejadian Hari Akhir disertai dalil naqlinya. 4.3.2 Mempresentasikan paparan tentang gambaran kejadian Hari Akhir disertai dalil naqlinya.

Nilai karakter: religius, tanggung jawab, percaya diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Hari Akhir dengan benar.
2. Menyebutkan macam-macam dan tanda-tanda Hari Akhir dengan tepat.
3. Menguraikan bukti-bukti bahwa Hari Akhir itu pasti terjadi dengan jelas.
4. Menjelaskan pengertian alam barzakh, hari kiamat, dan berbagai peristiwa yang terjadi pada Hari Akhir.
5. Membedakan pengertian kiamat sugra dan kiamat kubra dengan tepat.
6. Mendeskripsikan kejadian-kejadian yang dialami manusia pada Hari Akhir dengan benar.
7. Bersyukur kepada Allah Swt. karena hari kiamat belum terjadi.
8. Meningkatkan ibadah sebagai bekal kelak di Hari Akhir
9. Berdoa untuk memohon pertolongan agar diberikan akhir kehidupan yang baik (*husnul khatimah*)
10. Senang membaca kitab suci al-Qur'an sebagai amal salih untuk bekal di Hari Akhir.
11. Bersikap dan berperilaku hati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia.
12. Bersikap dan berperilaku jujur kepada siapa pun karena menyadari akan tanggung jawabnya kelak di Hari Akhir.
13. Berbuat baik kepada orang lain dan tidak menyakitinya sebagai bekal hidup pada hari akhir.
14. Tidak iri dan dengki kepada orang lain karena takut ancaman Allah pada Hari Akhir.





PERTEMUAN KEDUA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mencari dalil tentang gambaran kejadian Hari Akhir dengan benar.
2. Membuat paparan yang menarik tentang gambaran kejadian Hari Akhir disertai dalil naqlinya.
3. Bersyukur kepada Allah Swt. karena hari kiamat belum terjadi.
4. Meningkatkan ibadah sebagai bekal kelak di Hari Akhir
5. Berdoa untuk memohon pertolongan agar diberikan akhir kehidupan yang baik (*husnul khatimah*)
6. Senang membaca kitab suci al-Qur'an sebagai amal salih untuk bekal di Hari Akhir.
7. Bersikap dan berperilaku hati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia.
8. Bersikap dan berperilaku jujur kepada siapa pun karena menyadari akan tanggung jawabnya kelak di Hari Akhir.
9. Berbuat baik kepada orang lain dan tidak menyakitinya sebagai bekal hidup pada hari akhir.
10. Tidak iri dan dengki kepada orang lain karena takut ancaman Allah pada Hari Akhir.

PERTEMUAN KETIGA:

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mempresentasikan paparan tentang gambaran kejadian Hari Akhir disertai dalil naqlinya dengan baik.
2. Bersyukur kepada Allah Swt. karena hari kiamat belum terjadi.
3. Meningkatkan ibadah sebagai bekal kelak di Hari Akhir
4. Berdoa untuk memohon pertolongan agar diberikan akhir kehidupan yang baik (*husnul khatimah*)
5. Senang membaca kitab suci al-Qur'an sebagai amal salih untuk bekal di Hari Akhir.
6. Bersikap dan berperilaku hati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia.
7. Bersikap dan berperilaku jujur kepada siapa pun karena menyadari akan tanggung jawabnya kelak di Hari Akhir.
8. Berbuat baik kepada orang lain dan tidak menyakitinya sebagai bekal hidup pada hari akhir.
9. Tidak iri dan dengki kepada orang lain karena takut ancaman Allah pada Hari Akhir.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi pembelajaran reguler:

- a. Pengertian Hari Akhir/ hari kiamat.
- b. Macam-macam kiamat dan tanda-tandanya.
- c. Bukti-bukti bahwa Hari Akhir itu pasti terjadi
- d. Pengertian alam barzakh, hari kiamat, dan berbagai peristiwa yang terjadi pada Hari Akhir.
- e. Pengertian kiamat sugra dan kiamat kubra
- f. Kejadian-kejadian penting pada masa Hari Akhir.



- g. Dalil-dalil naqli dan dalil aqli tentang beriman kepada Hari Akhir.
- h. Dalil-dalil naqli tentang berbagai kejadian pada Hari Akhir.
2. **Materi pembelajaran pengayaan:**
 - a. Hakikat beriman kepada Hari Akhir
 - b. Hikmah beriman kepada Hari Akhir
3. **Materi pembelajaran remedial:**
 - a. Dalil-dalil naqli dan dalil aqli tentang beriman kepada Hari Akhir.
 - b. Dalil-dalil naqli tentang berbagai kejadian pada Hari Akhir. (menyesuaikan materi yang belum dikuasai siswa setelah dilakukan penilaian)

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Saintifik.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- a. Presentasi *Power Point*
- b. Video pembelajaran/Film tentang kejadian bencana alam
- c. Laptop/Komputer
- d. LCD Projector
- e. *Whiteboard/Blackboard*
- f. Gunting/cutter

2. Bahan

- a. Pensil/Spidol
- b. Kertas
- c. CD/Flash Disk
- d. Bahan-bahan lainnya

G. SUMBER BELAJAR

1. Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
2. Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Mahir Ahmad. 2014. *Surga dan Neraka Menurut al-Qur'an dan as-Sunah*. Jakarta: Ummul Qura

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA : 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.



- 2) Guru memerhatikan kesiapan siswa dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - 3) Siswa secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran (Q.S. Al-Baqarah/2: 4; Q.S. Al-Hajj/22: 7; Q.S. Al-Qariah/101: 4-5; dan Q.S. Al-Zalzalah/99: 1-6) dipimpin oleh salah seorang siswa.
 - 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut.
 - 5) Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang beriman kepada Hari Akhir dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu agar kita semua siswa mampu mendeskripsikan iman kepada Hari Akhir.
 - 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang beriman kepada Hari Akhir dengan berbagai kejadian yang ada pada Hari Akhir.
 - 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.
- b. *Kegiatan Inti (90 menit)*
- 1) *Mengamati*
 - a) Siswa bersama-sama mengamati gambar-gambar tentang peristiwa bencana alam di buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa) halaman 1-7* dan buku-buku lain yang relevan atau melalui video/film tentang berbagai kejadian tentang bencana alam di Indonesia dan di luar Indonesia.
 - b) Siswa menyimak uraian singkat dari guru tentang berbagai fenomena tentang bencana alam sebagai bagian dari tanda-tanda datangnya kiamat seperti yang ditayangkan melalui film/video.
 - 2) *Menanya*
 - a) Siswa dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan beriman kepada Hari Akhir, menyangkut pengertian, macam-macam kiamat, tanda-tandanya, bukti, peristiwa, dan kejadian-kejadiannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditulis pada kertas-kertas kecil atau *post it*.
 - b) Siswa difasilitasi oleh guru memilih atau menyortir pertanyaan-pertanyaan tersebut yang sesuai dengan materi pembelajaran (Iman kepada Hari Kiamat).
 - 3) *Mengumpulkan informasi*
 - a) Siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok-kelompok kecil dengan membaca *Buku Siswa Pendidikan*
 - b) *Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX* dan buku-buku referensi lain yang mengkaji masalah beriman kepada Hari Akhir.
 - c) Siswa mencatat informasi-informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari sumber-sumber yang dibaca.



- 4) *Menalar/ mengasosiasi*
 - a) Siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang didapat oleh kelompoknya masing-masing berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dibaca.
 - b) Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kertas plano atau kertas folio.
- 5) *Mengomunikasikan*
 - c) Siswa menempelkan kertas yang berisi rumusan jawaban tersebut pada dinding kelas.
 - d) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada anggota kelompok lain dengan cara saling berkunjung.
 - e) Salah anggota kelompok menjadi penyaji, sementara anggota yang lain berkunjung ke kelompok lain untuk mendengarkan dan mengkritisi.
 - f) Anggota kelompok yang berkunjung memberikan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok lain dengan cara menuliskannya pada kertas hasil kerja yang dikunjungi.
 - g) Setelah usai berkunjung ke kelompok lain, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menginformasikan hasil kunjungannya kepada anggota kelompoknya yang menjadi penyaji.
 - h) Setiap kelompok kemudian menyempurnakan jawabannya.
- c. *Kegiatan Penutup (15 menit)*
 - 1) Guru bersama-sama para siswa merumuskan simpulan tentang konsep beriman kepada Hari Akhir, tanda-tanda kiamat sugra dan kiamat kubra, dan kejadian-kejadian penting pada Hari Akhir.
 - 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi umpan balik serta motivasi agar siswa mengamalkan ajaran kitab suci Alquran sebagai implementasi beriman kepada Hari Akhir.
 - 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling kepada siswa.
 - 4) Guru memberikan reward kepada kelompok yang terbaik
 - 5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya.
 - 6) Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

2. PERTEMUAN KEDUA

a. *Kegiatan Pendahuluan (15 menit)*

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan kuis singkat tentang fenomena keislaman.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu konsep beriman kepada Hari Akhir dengan cara menunjuk beberapa



siswa untuk menjelaskan bagian-bagian penting tentang konsep beriman kepada Hari Akhir.

- 4) Siswa secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran dipimpin oleh salah seorang siswa.
- 5) Guru menyampaikan garis-garis besar materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu penilaian sikap dengan observasi (dalam bentuk jurnal) dan penilaian diri dan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis.

b. *Kegiatan Inti (90 menit)*

1) *Mengamati*

- a) Siswa bersama-sama menyaksikan tayangan Q.S. al-Qori'ah /101: 4-5 yang berisi gambaran hari akhir.
- b) Siswa menyimak uraian singkat dari guru tentang gambaran hari akhir sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-Qori'ah /101: 4-5.

2) *Menanya*

- a) Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan hari akhir sebagaimana digambarkan oleh Q.S. al-Qori'ah /101: 4-5.
- b) Siswa diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan lain yang terkait dengan dalil-dalil naqli lainnya berhubungan dengan Hari Kiamat.

3) *Mengumpulkan informasi*

- a) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing mengumpulkan informasi gambaran tentang hari akhir berdasarkan dalil naqlinya, dengan pembagian sebagai berikut:

- Kelompok 1: Q.S. Az-Zalzalah/99: 1-2
- Kelompok 2: Q.S. az-Zumar/39: 68-69
- Kelompok 3: Q.S. al-Muzzammil/73: 18
- Kelompok 4: Q.S. Yasin/36: 51
- Kelompok 5: Q.S. az-Zalzalah/99:7-8

- b) Siswa mencari informasi melalui Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX dan buku-buku referensi lain yang mengkaji masalah beriman kepada Hari Akhir.

- c) Siswa membuat catatan-catatan yang berisi informasi yang relevan.

4) *Menalar/ mengasosiasi*

- a) Siswa membuat paparan yang berisi gambaran hari akhir berdasarkan dalil naqlinya dalam bentuk paparan power point dengan memperhatikan informasi yang telah diperolehnya.

- b) Siswa menyelesaikan paparan yang berisi gambaran hari akhir berdasarkan dalil naqlinyadalam bentuk paparan power point.

c. *Kegiatan Penutup (15 menit)*

- 1) Guru memfasilitasi siswa merumuskan beberapa simpulan mengenai hakikat beriman kepada Hari Akhir dan hikmah-hikmahnya.



- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberi umpan balik serta motivasi agar siswa selalu berperilaku baik dan menghindari perilaku tercela untuk menyongsong Hari Akhir.
- 3) Guru melakukan penilaian dengan memberikan lembar kerja berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan essay (uraian) dan siswa secara mandiri mengerjakannya.
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas (PR) kepada siswa.
- 5) Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu dengan diskusi kelompok dan praktik membaca Alquran.
- 6) Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

3. PERTEMUAN KETIGA

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- 2) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak siswa mendengarkan dan menyaksikan lagu religi terkait dengan bencana alam melalui tayangan video.
- 3) Siswa secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran dipimpin oleh salah seorang siswa.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya, yaitu konsep beriman kepada Hari Akhir dan hikmah yang dapat diperoleh dengan cara meminta masing-masing ketua kelompok menyampaikannya secara bergantian.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan diskusi kelompok dan praktik membaca Alquran, dan penilaiannya adalah penilaian sikap dan praktik.
- 6) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian, yaitu penilaian sikap dengan observasi (dalam bentuk jurnal) dan penilaian antarteman, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda, dan penilaian keterampilan dengan teknik kinerja.

b. Kegiatan Inti (80 menit)

1) Mengomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan paparan yang berisi gambaran hari akhir berdasarkan dalil naqlinya secara bergantian di depan kelas.
- b) Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi kelompok yang lain.

c. Penutup (25 menit)

- 1) Guru bersama-sama para siswa merumuskan beberapa simpulan terkait dengan konsep dan hakikat beriman kepada Hari Akhir dan berbagai cara untuk



membaca, menulis, menerjemah, dan memahami ayat-ayat Alquran dan hadis terkait dengan beriman kepada Hari Akhir.

- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangannya.
- 3) Guru memberi umpan balik-serta motivasi agar siswa mengamalkan ajaran kitab suci Alquran sebagai implementasi beriman kepada Hari Akhir.
- 4) Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman, penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik kinerja (praktik membaca ayat-ayat Alquran dan hadis dan menerjemahkannya).
- 5) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas mandiri (PR) kepada siswa.
- 6) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

I. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)



3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 8	Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran
3.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 10	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran

5. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (lampiran 11)

6. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk Mencari informasi di berbagai media tentang: 1) Hakikat beriman kepada Hari Akhir 2) Hikmah beriman kepada Hari Akhir.

Pekalongan, Juli 2018



Manejalaur
Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
SMP NEGERI 10
DINAS PENDIDIKAN
M. Pd
NIP. 19710618 199702 2 002

Guru PAI dan BP,

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP. 19680503 199903 1008



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AINUNNAIMI**
NIM : 2021113140
Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN
INKLUSI DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

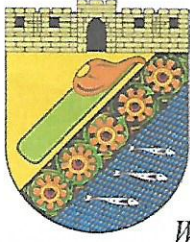
Pekalongan, November 2020



AINUNNAIMI
NIM. 2021113140

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10
(SMPN 10)

Jalan Seruni Uimur Telp.(0285) 4460133 Pekalongan 51124

Website : www.smp10Npekalongankota.sch.id email : smp10.pekl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/229

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKARDI, S.Pd.
NIP : 19670703 198903 1 010
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

Menyatakan bahwa SMP Negeri 10 Pekalongan adalah sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah INKLUSI di Kota Pekalongan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 November 2020

Kepala Sekolah



SUKARDI, S.Pd.
19670703 198903 1 010

